

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro Pada Ibu-Ibu PKK Dengan Metode “COPLO”

Hendri Hermawan Adinugraha^{1*}, Nafilah², Ferida Rahmawati³, Mila Sartika⁴, Wikan Isthika⁵, Hayu Wikan Kinasih⁶, Melati Oktafiyani⁷

^{1,2,3} Ekonomi Syariah, IAIN Pekalongan

^{4,5,6,7} Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro

*Email: hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id

ABSTRACT

The training program for micro-household financial management for peer-to-peer women using the “COPLO” method aims to provide explanations to PKK mothers about the urgency of planning and managing micro household finances, providing explanations to PKK mothers about the allocation of posts micro household finances that must be spent every month, starting from various sources of income to expenditure items, and providing training on the COPLO (Commitment to Envelope) method to make it easier for PKK mothers in managing micro household financial conditions every month. The results show that this program is very relevant to the conditions of partner needs in the field and can be implemented according to the planned event rundown. Based on the results of the evaluation of 30 participants who have participated in this activity, it can be concluded that there were 20 pre-activity people (66.67%) PKK RT. 05/06 women did not carry out directional financial management, and did not make an allocation of expenditure items each month. 90% of participants did not know about the COPLO (Commitment to Envelope) method related to household financial management. After the activity, the training participants began to understand the importance and benefits of allocating monthly expenditure items using the COPLO method, and participants began to try to apply the COPLO method for household financial management,

Keywords: Management, finance, household, PKK mothers, commitment, and envelopes.

ABSTRAK

Program pengabdian pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro pada ibu-ibu pkk dengan metode “COPLO” ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada Ibu-Ibu PKK tentang urgensi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro, memberikan penjelasan kepada Ibu-Ibu PKK tentang alokasi pos-pos keuangan rumah tangga mikro yang harus dibelanjakan setiap bulannya, dimulai dari macam-macam sumber pendapatan hingga pos-pos pengeluarannya, dan memberikan pelatihan tentang metode COPLO (Komitmen terhadap Amplop) untuk memudahkan Ibu-Ibu PKK dalam mengatur kondisi keuangan rumah tangga mikro pada setiap bulannya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dengan kondisi kebutuhan mitra di lapangan dan dapat dilaksanakan sesuai rundown acara yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil evaluasi 30 peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pra kegiatan ada 20 orang (66,67%) Ibu-ibu PKK RT.05/06 tidak melakukan pengelolaan keuangan secara terarah, dan tidak membuat alokasi pos pengeluaran tiap bulannya. 90% peserta belum mengetahui mengenai metode COPLO (Commitment to Envelope) berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pasca kegiatan, peserta pelatihan mulai memahami pentingnya dan kemanfaatan melakukan alokasi pos pengeluaran tiap bulan dengan metode COPLO, dan peserta mulai mencoba menerapkan metode COPLO tersebut untuk pengelolaan keuangan rumah tangga.

Kata Kunci: Manajemen, keuangan, rumah tangga, ibu-ibu PKK, komitmen, dan amplop.

PENDAHULUAN

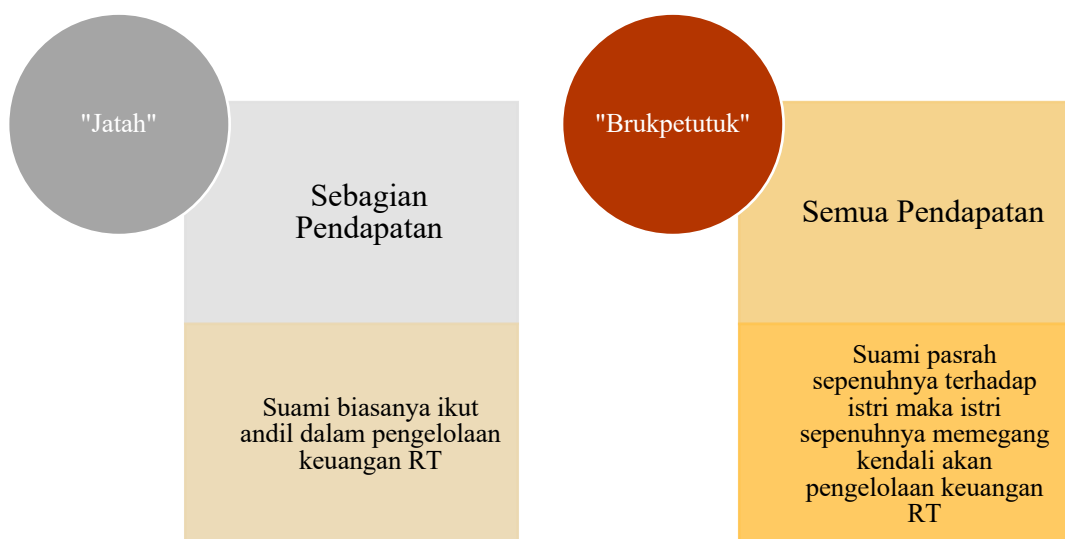
Rumah tangga merupakan unit keuangan mikro (yang terkecil) yang di dalamnya terdiri dari suami, isteri dan anak-anak. Pengelolaan keuangan rumah tangga hampir sama dengan pengelolaan keuangan perusahaan, hanya saja pada keuangan perusahaan lebih makro ketimbang keuangan rumah tangga (Marsudi & Robbie, 2020). Kondisi kesulitan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga pada umumnya selalu dirasakan bagi kaum hawa (ibu-ibu) khususnya bagi ibu-ibu yang baru menjalani bahtera rumah tangga (Soegoto et al., 2020). Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan rumah tangga belum terorganisir secara baik, dan belum dilakukan perencanaan secara matang yang berakibat pada defisit cash flow menjelang akhir bulan sebelum gaji berikutnya (<http://pondokibu.com>).

Tidak jarang hanya karena kurang pandai mengelola “uang” sebuah rumah tangga yang dulunya harmonis menjadi berantakan atau kisruh, karena itu jugalah sebuah rumah tangga sering dilanda pertengkaran (Nurchaya et al., 2020). Sejatinya uang memang urgent, akan tetapi itu tak sepadan bila dibandingkan dengan keutuhan serta keharmonisan rumah tangga. Jika sebuah rumah tangga selalu mempertengkarkan masalah uang maka semakin kecil juga peluang untuk memperoleh finansial keluarga secara baik dan aman (<http://goodhousekeeping.co.id>).

Pada umumnya kondisi keuangan rumah tangga sering dikeluhkan karena pendapatan yang diperoleh suami maupun penghasilan yang diterima istri dianggap belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Retnoningsih & Sari, 2019). Padahal jika diamati lebih detail, sebarang pendapatan/penghasilan rumah tangga jika diorganisir secara baik seyogyanya dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga secara cukup. Sehingga jika seorang suami/istri sudah berusaha maksimal dalam mencari sumber pendapatan maka yang seyogyanya diperhatikan adalah bagaimana mengelola pos-pos pengeluaran dari pendapatan yang sudah diterima. Seringkali keluarga tidak bisa menjaga pengeluaran yang sembrono disebabkan karena keinginan yang tinggi akan sesuatu yang mungkin belum dibutuhkan (Abrianto et al., 2020).

Pada dasarnya dalam pengelolaan keuangan keluarga mikro, tidak ada ketentuan yang mewajibkan seorang suami untuk menyerahkan seluruh penghasilannya kepada istri begitu juga sebaliknya (Wahyudi et al., 2021). Karena pokok kewajiban suami terhadap istrinya ialah memberi nafkah materi dan immateri (lahir dan batin), sedangkan pokok tugas istri selain mengurus keluarga ialah berperan sebagai pengelola (bendahara) keuangan rumah tangga (Laily et al., 2021).

Sistem pengelolaan keuangan rumah tangga biasanya dikelola melalui dua metode yaitu: 1) metode jatah adalah seorang suami hanya memberikan sebagian pendapatannya kepada istrinya untuk kebutuhan rumah tangga dan sisanya dikelola oleh suami untuk kebutuhan operasional sehari-hari. 2) metode “brukpetutuk” (dalam istilah Jawa) adalah seorang suami menyerahkan semua pendapatannya untuk dikelola oleh istrinya (Sihotang, 2021). Hal ini dapat diilustrasikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Sistem Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Adapun budaya di Indonesia yang seringkali ditemui adalah menggunakan metode “brukpetutuk” (dalam istilah Jawa) artinya suami berperan sebagai pencari nafkah pokok atau utama dalam sebuah

keluarga. Suami menyerahkan seluruh gaji/pendapatan/penghasilan untuk dikelola oleh sang istri. Setelah itu, cukup atau tidak cukup, istrilah yang mengelolanya (Yulita et al., 2021). Kemudian yang jadi masalah adalah ketika si istri merasa tidak cukup, ia menyampaikan kepada suaminya dengan cara yang kurang tepat. Dari perspektif suami, ia juga tidak lantas begitu saja menerimanya, karena ia merasa sudah mencari uang untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dengan seoptimal dan semaksimal yang ia mampu. Jika masalah ini berlanjut maka akan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang berkelanjutan, dimulai dari pertengkaran dan diakhiri dengan perceraian (Oktrima et al., 2021).

Mengenai pengelolaan rumah tangga mikro ini ternyata bukanlah masalah yang sepele seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Utah State University di Amerika Serikat pada tahun 2009 menemukan bahwa pasangan suami istri (pasturi) yang sering meributkan soal uang seminggu sekali, kemungkinan bercerainya lebih >30% dari mereka yang hanya meributkannya sebulan sekali (<http://www.femina.co.id>).

Pihak yang menjadi mitra bagi program ini adalah kelompok Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II No.305 RT. 05/06 Pedurungan. Ibu-Ibu PKK dipilih menjadi mitra dalam pengabdian ini karena mereka mempunyai peran aktif dalam kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga. Diantara aktivitas PKK yang biasa dijalankan oleh Ibu-Ibu PKK adalah UPGK, PMT, posyandu, dan lain sebagainya (Hastuti, 2009). PKK merupakan gerakan yang tumbuh dari suara akar rumput yang dimotori/digerakkan oleh Ibu-Ibu dengan tujuan untuk membangun serta menciptakan keluarga sejahtera di dalam lingkungan masyarakat. Hal ini tertuang dalam Buku Pintar PKK: "PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera".

PKK yang merupakan sarana aktivitas ibu-ibu dalam berorganisasi di tingkat RT, tentunya juga harus dapat memperhatikan sektor ekonomi. Dalam kehidupan berkeluarga, Ibu adalah bendahara keuangan yang memiliki hak untuk mengelola keuangannya dengan baik. Sehingga alangkah baiknya apabila semua Ibu-Ibu PKK mampu mengelola pos-pos pengeluaran keuangannya sesuai dengan kebutuhan sehari-hari, dan sang suami (bapak-bapak) bisa lebih fokus untuk mencari pos pemasukan atau pendapatan. Dengan alasan diatas, kiranya Pelatihan Pengelolaan Keuangan RT Mikro pada Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 Pedurungan dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*) amat sangat relevan untuk dijalankan agar pengelolaan keuangan rumah tangga mikro bisa diatur secara baik dan optimal, berapapun penghasilan yang diperoleh oleh sang kepala keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pelatihan manajemen Keuangan RT Mikro pada Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 Pedurungan dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*). Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target dan luaran pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Penyuluhan/penyadaran mengenai urgensi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro.
- Penjelasan tentang alokasi pos-pos keuangan rumah tangga mikro yang harus dibelanjakan setiap bulannya, dimulai dari macam-macam sumber pendapatan hingga pos-pos pengeluarannya.
- Pelatihan dan praktek metode COPLO (*Commitment to Envelope*) untuk memudahkan Ibu-Ibu PKK dalam mengatur kondisi keuangan rumah tangga mikro pada setiap bulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka melaksanakan solusi yang ditawarkan tersebut, secara rinci dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

- IPTEKS: Membuat alokasi pengeluaran yang dimasukkan dalam amplop warna-warni (misal: biru, merah, kuning, hijau, putih dll) dengan rumus (prosentase): 30% 20% 30% dan 20%. Maksud dari rumus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Alokasi Pos Pengeluaran

Rumus (Prosentase)	Alokasi Pos Pengeluaran
30 %	Untuk membayar cicilan perumahan, sewa rumah atau bayar kos
20 %	Untuk kegiatan produktif (investasi atau tabungan)
30 %	Untuk keperluan/kebutuhan hidup sehari-hari
20 %	Untuk dana darurat dan anggaran ekstra

Adapun pelaksanaan kegiatan ini melalui cara sebagaimana berikut:

- Membuat gambar kegiatan
- Membuat jadwal kegiatan
- Menyiapkan bahan/alat-alat seperti amplop warna-warni, kotak, kertas, gunting, pulpen, sepidel, lem dan lain-lain.
- Membuat pos pengeluaran dengan modifikasi amplop warna-warni sesuai dengan rumus atau prosentase di atas.
- Membuat kata komitmen pada setiap amplop tersebut agar setiap pos pengeluaran dikeluarkan sesuai dengan rumus atau prosentase di atas.
- Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro dengan metode COPLO. Pelaksanaannya melalui cara sebagaimana berikut:
 - Merumuskan materi penyuluhan dan pelatihan yang relevan
 - Membuat jadwal tim pelaksana
 - Menyiapkan bahan/alat-alat praga yang dibutuhkan
 - Pembagian tugas sesuai dengan PIC masing-masing tim
 - Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan
 - Melakukan evaluasi kegiatan
- Evaluasi, pemantauan dan laporan akhir kegiatan. Fungsi utama rancangan evaluasi dalam kegiatan ini ditetapkan sebagai langkah korektif terhadap penguasaan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan dan dampak kegiatan bagi Ibu-Ibu PKK.

Ibu-Ibu PKK yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Sehingga partisipasi mitra dan peran aktif tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan bisa menghasilkan manfaat sesuai dengan luaran penelitian yang termaktub.

Hasil pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Keuangan RT Mikro pada Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 Pedurungan dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*) dapat dijelaskan secara rinci di bawah ini:

- Waktu dan Tempat
Pelaksanaan program pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen pelaksana Pengabdian di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 Pedurungan. Pelaksanaan Pengabdian ini dilaksanakan pada tahun 2021 di aula Balai RW. Dimulai pada pukul 13.00-17.00 WIB.
- Peserta
Pelatihan program Pengabdian Pelatihan Pengelolaan Keuangan RT Mikro pada Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 Pedurungan dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*) diikuti oleh Ibu-Ibu PKK di Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06 berjumlah 30 orang.
- Peralatan
Peralatan utama untuk Pengabdian ini adalah LCD/proyektor, laptop, fotocopy materi, prototype (alat praga) amplop yang sudah dimodifikasi. Dengan peralatan tersebut diharapkan proses Pengabdian dapat berjalan dengan lancar. Persiapan peralatan juga melibatkan bantuan dari 5 mahasiswa. Tidak hanya itu, terdapat juga 2 orang pemateri dan 1 orang simulator yang akan mempragakan dan mengarahkan proses pelatihan manajemen keuangan rumah tangga dengan metode COPLO.
- Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini menjadi satu rangkaian acara yang terstruktur dengan rapih. Oleh karenanya, untuk mewujudkan partisipasi aktif dari tim pelaksana terhadap Ibu-Ibu PKK di

Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06, maka kami memberikan beberapa materi yang kiranya bisa memberikan kontribusi bagi permasalahan Ibu-Ibu dalam menangani kendala disefektifitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pembahasan

- **Persiapan Kegiatan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengabdian ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan Pengabdian Jl. Liman Mukti Selatan II RT. 05/06. Sebelum proses pelatihan dilaksanakan pelaksana kegiatan melakukan analisis situasi serta observasi terhadap mitra dan melaksanakan koordinasi dengan pihak yang terkait mengenai proses pelaksanaan pelatihan ini dan kemudian pelaksana kegiatan Pengabdian menyiapkan materi secara komprehensif yang relevan dengan permasalahan mitra.

- **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah semua kelengkapan pelatihan disiapkan. Teknis pelatihan kegiatan ini dilakukan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Agustus 2021 di Balai RW, dengan durasi waktu pada pertemuan pertama: 4 jam. 30 menit pertama untuk persiapan registrasi peserta latihan dan perkenalan diri tim pelaksana serta pembagian kuesioner. 1 jam untuk penyampaian materi pertama mengenai “Urgensi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro”, kemudian 1 jam berikutnya untuk penyampaian materi kedua tentang “Alokasi Pos-Pos Pengeluaran Keuangan Rumah Tangga Mikro Yang Harus Dibelanjakan Setiap Bulannya”. Semua pemberian materi sekaligus dibarengi dengan sesi tanya jawab atau dialog interaktif antara pemateri dan peserta. 30 menit selanjutnya untuk istirahat, 1 jam terakhir untuk sesi simulasi dan praktek pengelolaan keuangan rumah tangga dengan metode COPLO dan diakhiri dengan sesi Penutupan. Selanjutnya, untuk pembagian tugas dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pembagian Tugas Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	PIC	Partisipan/Mitra
1	Persiapan	Seluruh tim Pengabdian	Ibu-Ibu PKK RT 05/06
2	Penyuluhan “urgensi perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro”	Hendri Hermawan A Nafilah Ferida Rahmawati	Ibu-Ibu PKK RT 05/06
3	Pemberian materi “alokasi pos-pos pengeluaran keuangan rumah tangga mikro yang harus dibelanjakan setiap bulannya”	Mila Sartika Melati Oktafiyani	Ibu-Ibu PKK RT 05/06
4	Pelatihan dan praktek metode COPLO (<i>Commitment to Envelope</i>) pada keuangan rumah tangga mikro	Wikan Isthika Hayu Wikan Kinasih	Ibu-Ibu PKK RT 05/06
5	Evaluasi kegiatan	Seluruh tim Pengabdian	Tim Pelaksana
6	Pemantauan/pengawasan kegiatan	Seluruh tim Pengabdian	Tim Pelaksana
7	Pembuatan laporan kegiatan	Seluruh tim Pengabdian	Tim Pelaksana

Pertemuan kedua dilaksanakan pada bulan September 2021 di Balai RW, dengan durasi waktu hanya 1 jam 30 menit untuk pengisian kuesioner pasca pelatihan dan evaluasi kegiatan bersama tim pelaksana Pengabdian dengan Ibu-Ibu PKK.

Berikut ini sebagian dokumentasi pelaksanaan pengabdian pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga mikro pada ibu-ibu pkk dengan metode “COPLO”:



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

- **Evaluasi Kegiatan Pelatihan**

Instrumen kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 30 peserta dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap tingkat pemahaman dan kemanfaatan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa sebelum pelaksanaan pelatihan 20 orang (66,67%) Ibu-ibu PKK RT.05/06 tidak melakukan pengelolaan keuangan secara terarah, dan tidak membuat alokasi pos pengeluaran tiap bulannya. Bahkan sebelum adanya pelatihan, 90% peserta belum mengetahui mengenai metode COPLO (*Commitment to Envelope*) berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Namun, setelah diadakannya program pelatihan ini, peserta pelatihan mulai memahami pentingnya dan kemanfaatan melakukan alokasi pos pengeluaran tiap bulan dengan metode COPLO, dan peserta mulai mencoba menerapkan metode COPLO tersebut untuk pengelolaan keuangan rumah tangga.

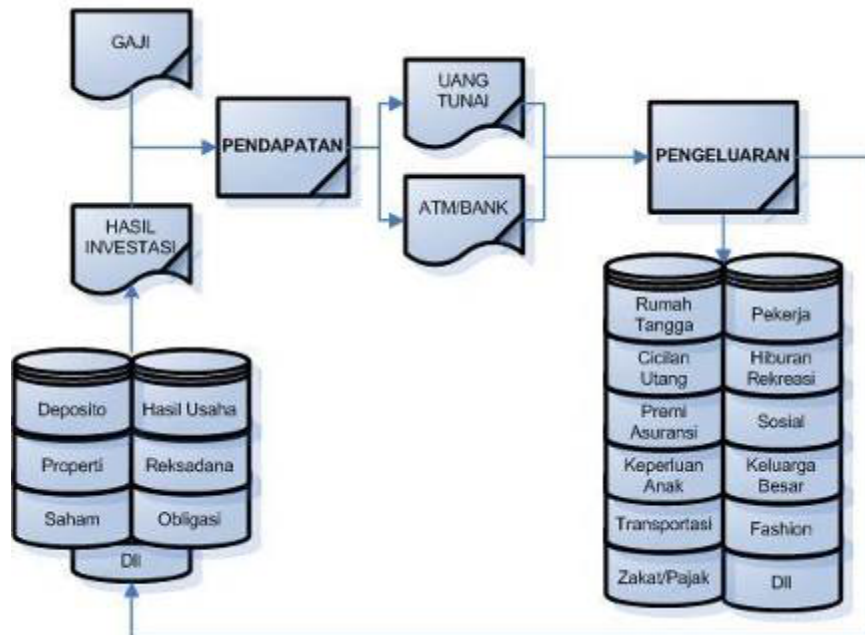
Pretest pada pengabdian ini berisi tentang: 1) Sebelum Ibu mengikuti pelatihan, apakah Ibu sudah mengetahui metode COPLO untuk pengelolaan keuangan rumah tangga?; 2) Bagaimana sistem pengelolaan keuangan Rumah Tangga sebelum Ibu mengikuti Pelatihan metode COPLO?; 3) Apakah tiap bulan secara rutin Ibu selalu membuat list daftar belanja bulanan?; 4) Apakah dalam pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu selalu membuat alokasi pos pengeluaran tiap bulan?.

Selanjutnya, Postest pada pengabdian ini berisi tentang: 1) Setelah mengikuti pelatihan, apakah Ibu paham mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga dengan menggunakan metode COPLO?; 2) Setelah mengikuti pelatihan, apakah Ibu menerapkan metode COPLO untuk pengelolaan keuangan rumah tangga?; 3) Setelah mengikuti pelatihan, apakah Ibu merasakan adanya manfaat dari pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dengan metode COPLO?.

- **Luaran yang Dihasilkan**

Sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka jenis target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

- Peningkatan pengetahuan serta kemampuan Ibu-Ibu PKK dalam manajemen perencanaan dan penelolaan pos-pos keuangan rumah tangga. Berikut ini adalah diagram *cash flow* yang senantiasa diaplikasikan oleh Ibu-Ibu rumah tangga:



Gambar 3. Diagram *Cash Flow* Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro

- Tercipta metode COPLO (*Commitment to Envelope*) yang dapat diaplikasikan secara mudah oleh Ibu-Ibu PKK dalam mengatur keuangan rumah tangga mikro secara efektif dan efisien.



Gambar 4. Ilustrasi Metode Komitmen Terhadap Amplop

SIMPULAN

Kesimpulan dan saran Program Ipteks Bagi Masyarakat (Pengabdian) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro pada Ibu-Ibu PKK RT. 05/06 Pedurungan Kidul dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*) dapat dikonklusikan sebagaimana berikut ini: 1) Program Ipteks Bagi Masyarakat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Mikro pada Ibu-Ibu PKK RT. 05/06 Pedurungan Kidul dengan Metode COPLO (*Commitment to Envelope*) sangat relevan dengan kondisi kebutuhan mitra di lapangan dan dapat dilaksanakan sesuai *rundown* acara yang telah direncanakan. 2) Dari hasil evaluasi 30 peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pra kegiatan ada 20 orang (66,67%) Ibu-ibu PKK RT.05/06 tidak melakukan pengelolaan keuangan secara terarah, dan tidak membuat alokasi pos pengeluaran tiap bulannya. 90% peserta belum mengetahui mengenai metode COPLO (*Commitment to Envelope*) berkaitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pasca kegiatan, peserta pelatihan mulai memahami pentingnya dan kemanfaatan melakukan alokasi pos pengeluaran tiap bulan dengan metode COPLO, dan peserta mulai mencoba menerapkan metode COPLO tersebut untuk pengelolaan keuangan rumah tangga.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrianto, H., Listiawati, R., & Andika, M. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Pembuatan Susu Kedelai, Sari Kacang Hijau dan Brownis. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.32722/mapnj.v2i2.2686>
- Buku Pedoman Pelaksanaan Kesatuan Gerak PKK-KB-Kesehatan tahun 2009.
- Hastuti, Eko. "Gerakan PKK di Masa Depan". *Artikel*. 1 Maret 2009
<http://goodhousekeeping.co.id/2015/02/19/masalah-dan-solusi-keuangan-dalam-rumah-tangga/>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
- <http://lppm.dinus.ac.id/pengabdian-internal/>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
- <http://pondokibu.com/pengaturan-keuangan-rumah-tangga.html>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
- <http://www.femina.co.id/isu.wanita/anda.pria/semua.karena.uang/005/003/129>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2021.
- Laily, N., Syariati, D., & Nanda, H. I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.30651/hm.v2i1.6483>
- Marsudi, M., & Robbie, R. I. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30997/gh.v6i1.1951>
- Nurchahya, Y. A., Pramudyastuti, O. L., Islami, F. S., Azizah, A., & Dewi, R. P. (2020). Upaya Pencegahan Financial Distress Melalui Pelatihan Manajemen Kas Keuangan Keluarga. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6627>
- Oktrima, B., Tumanggor, M., Budhiarjo, I. S., Akbar, A. R., & Darsita, I. (2021). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan Di Kelurahan Pondok Benda Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/abmas.v2i1.p1-8.y2021>
- Retnoningsih, S., & Sari, R. L. (2019). Pelatihan Perwujudan Keluarga Sakinah Melalui Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Syari'ah Di Desa Batu Rt/Rw :1/1 Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak. *Abdimas Unwahas*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2696>
- Sihotang, S. F. (2021). Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.35309/dharma.v1i2.4461>
- Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S. E., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5545>
- Wahyudi, D., Wahyuni, E. D., & Apriyanto, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Manajemen Keuangan Bagi Kelompok Pkk Rw 01 Cipayung Jaya Depok 1. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 2(1). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i1.219>
- Yulita, I. K., Kurniawati, L., Wardhani, A. M. N., & Sinaga, K. E. C. (2021). Sosialisasi Ekonomi Rumah Tangga Dan Investasi Untuk Penanggulangan Rentenir. *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, 3(1). <https://doi.org/10.37715/leecom.v3i1.1886>